

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan umum bahwa, pelaksanaan alih media arsip di UK I dan UK II di lingkungan KDPDTT telah berlangsung cukup efektif. Hal ini dikarenakan dari ke empat aspek penelitian, menyisakan 2 aspek penelitian yang belum berjalan dengan optimal, yakni: aspek pemindaian (*scanning*) arsip dan aspek autentikasi hasil alih media arsip. Berikut ini adalah kesimpulan rinci dari tiap aspek penelitian.

1. Pelaksanaan alih media arsip ditinjau dari penyeleksian/pemilahan arsip

Berdasarkan penelitian, proses penyeleksian/pemilahan arsip yang dialihmediakan oleh UK I dan UK II sebenarnya sudah efektif. Hal ini dibuktikan dengan bahwa di UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan, UK II Set BPI dan UK II Set PEID telah melakukan pemilahan arsip untuk pelaksanaan alih media. Arsip yang dipilah menghasilkan: arsip vital, arsip terjaga, dan arsip yang berkaitan dengan keputusan pejabat tinggi. Sehingga arsip tersebut memiliki nilai guna informasi bagi keberlangsungan tugas dan fungsi bagi organisasi baik di lingkungan UKE I maupun di lingkungan KDPDTT. Hanya saja pada aspek ini di UK II Set Itjen pemilahan arsipnya tidak sesuai dengan kebijakan alih media arsip di lingkungan KDPDTT. Unit ini tidak melakukan pemilahan arsip sebelum melakukan pemindaian, sehingga semua arsip dipindai. Hal ini menyebabkan terjadi pemborosan waktu dan tenaga.

2. Pelaksanaan alih media arsip ditinjau dari pemindaian (*scanning*) arsip

Proses pemindaian arsip di dua lokus (UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan dan UK II Set BPI) telah berjalan secara efektif. Namun, di UK II Set Ditjen PEID dan UK II Set Itjen prosesnya belum efektif. Hal ini disebabkan oleh jumlah sarana pemindai di kedua lokus tersebut yang tidak sesuai dengan banyaknya volume arsip. Sehingga banyak arsip yang belum dilakukan pemindaian dan tertumpuk dengan arsip baru yang tercipta kemudian. Hal ini menyebabkan terkendalanya pelaksanaan alih media arsip di ke dua lokus tersebut.

3. Pelaksanaan alih media arsip ditinjau dari penyusunan daftar dan berita acara alih media arsip

Penyusunan daftar alih media arsip di tiga lokus (UK II Set Itjen, Set BPI, dan Set PEID) sudah berjalan efektif. Namun di satu lokus yakni UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan dalam penyusunan daftar alih media arsipnya belum berjalan efektif. Hal ini dikarenakan daftar alih media arsip yang tersusun di UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan belum memuat seluruh unsur identitas arsip sesuai yang dipersyaratkan oleh kebijakan alih media arsip yang berlaku di lingkungan KDPDPTT. Selanjutnya, penyusunan berita acara alih media arsip sudah berjalan dengan efektif di empat lokus. Semua lokus tersebut telah menyusun berita acara alih media arsip sesuai kebijakan alih media arsip yang berlaku di lingkungan KDPDPTT.

4. *Pelaksanaan alih media arsip ditinjau dari autentikasi arsip hasil alih media*

Untuk aspek ini pelaksanaannya belum efektif, karena di empat lokus penelitian hanya 1 lokus yakni UK II Set Ditjen PEID yang telah melaksanakan autentikasi pada arsip yang telah dialihmediakan. Set Ditjen PEID melakukan autentikasi pada arsip yang telah dialihmediakan dengan metode *security key*. Tiga lokus lainnya yakni UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan, UK II Set BPI dan UK II Set Itjen belum melaksanakan autentikasi pada arsip yang telah dialihmediakan. Hal ini dikarenakan belum tersedianya sistem dan sarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti pembubuhan *barcode* sebagai *security printing* pada seluruh arsip yang telah dialihmediakan.

B. Saran

Secara umum saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar seluruh pimpinan berkomitmen untuk pelaksanaan kegiatan kearsipan khususnya alih media arsip. Hal ini dikarenakan alih media arsip kedepannya sangat penting karena untuk mendukung terselenggaranya SPBE. (pak Bambang) Selanjutnya, saran secara rinci telah dikelompokkan penulis menurut aspek penelitiannya, sebagai berikut:

1. Untuk aspek alih media arsip ditinjau dari penyeleksian/pemilahan arsip: disarankan kepada seluruh pimpinan diseluruh UK II agar memberikan pembinaan arsip. Untuk UK II yang proses pemilahan arsipnya telah efektif agar di "*maintance*" kinerjanya sehingga bisa lebih baik kedepannya. Sementara khusus untuk UK II Set Itjen, karena belum efektif proses pemilahan arsipnya maka perlu diadakan pembinaan arsip selain oleh pimpinan unitnya (Sekretaris Itjen) juga agar dibantu oleh pimpinan UK I dalam hal ini Kepala Biro Umum dan Layanan Pengadaan.

2. Untuk aspek alih media arsip ditinjau dari aspek pemindaian (*scanning*) arsip: mengingat bahwa proses pemindaian arsip di UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan dan UK II Set BPI telah berjalan dengan efektif, maka disarankan agar dilakukan perawatan secara berkala terhadap mesin *scanner* sehingga performa mesinnya selalu terjamin. Untuk UK II Set Itjen dan UK II Set Ditjen PEID karena proses pemindaian arsipnya belum berjalan dengan efektif, maka disarankan kepada pimpinan dua lokus tersebut agar menyusun alokasi anggaran guna menambah *scanner* dalam rangka mempercepat pelaksanaan alih media arsip.
3. Untuk aspek alih media arsip ditinjau dari penyusunan daftar arsip dan berita acara alih media arsip: mengingat di UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan proses penyusunan daftar arsipnya belum berjalan dengan efektif karena belum memuat seluruh unsur identitas arsip sesuai yang dipersyaratkan oleh kebijakan alih media arsip di lingkungan KDPDPT. Maka disarankan kepada pimpinan UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan agar dapat melakukan pemantauan secara berkala kepada para pengelola arsip untuk memastikan tidak ada unsur identitas arsip yang tertinggal. Sementara untuk penyusunan berita acara alih media arsip, prosesnya sudah berjalan dengan efektif baik di UK I dan UK II. Meskipun tidak ada kendala yang berarti dalam proses penyusunan berita acara alih media arsip, kepada pimpinan UK I dan UK II disarankan agar melakukan pemantauan secara berkala untuk mencegah terjadinya penyimpangan proses penyusunan berita acara alih media arsip yang akan datang.
4. Untuk aspek alih media arsip ditinjau dari autentikasi hasil alih media arsip: Karena hanya 1 lokus (UK II Set Ditjen PEID) yang telah melakukan autentikasi kepada arsip yang telah dialihmediakan maka disarankan kepada pimpinan UK II Set Ditjen PEID agar tetap

mengupayakan tersedianya sistem dan sarana autentikasi hasil alih media arsip berupa *barcode*. Karena jika tetap menggunakan *security key* maka arsip tersebut tetap tidak dapat menjadi alat bukti yang sah sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan. Untuk saat ini penggunaan *security key* masih bisa ditolelir namun dalam jangka waktu yang terbatas. Untuk ke tiga lokus lainnya (UK I Biro Umum dan Layanan Pengadaan, UK II Set Itjen, dan UK II Set BPI) yang belum melaksanakan autentikasi pada arsip yang telah dialihmediakan, disarankan kepada pimpinan ketiga lokus tersebut agar dapat mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sistem dan sarana *security printing* (penggunaan *barcode*) di tahun anggaran berikutnya.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bagong, Suyatno, dan Sutinah (2006), *Metode Penelitian Sosial Bagi Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Barthos, Basir (2005), *Manajemen Kearsipan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Komaria, Aan dan
- Moleoeng, Lexy J. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhidin, Sambas A. dan Hendri Winata, (2016), *Manajemen Kearsipan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muri, Yusuf (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nursapia, H (2020), *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Asrhi Publishing.
- Prastowo, Andi (2012), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rukajat, Ajat (2018), *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish.
- Saryono (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Alfabeta.
- Sanusi, Anwar (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P (2009). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparyanto dan Rosad (2020), *Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: In Media.

B. Peraturan

- Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Kementerian Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2020 tentang Kementerian Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024

Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemeliharaan Arsip Dinamis.

Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 51 Tahun 2021 tentang Organisasi Kearsipan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Alih Media Arsip.

C. Skripsi

Andhika, Bagus (2023), *Strategi Pemeliharaan Arsip Dinamis Inaktif*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Baria, K. (2019), *Efektivitas Pelayanan Kartu Macca di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar .

Cusmiati (2021), *Efektivitas Perkuliahan Dalam Jaringan Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Mataram*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Muhammad, Y N (2022), *Alih Media Arsip Dinamis pada Unit Kearsipan Kantor Walikota Administrasi Jakarta Selatan*, Jakarta: Universitas Nasional.

Primantoro, A. Y (2015), *Sistem Pengelolaan Arsip di Kantor Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Putra, T. W. A (2020), *Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Dinas*

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, Bandung: Institut Pemerintah Dalam Negeri.

Rifauddin, M (2016), *Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi*, Makassar: Universitas Alauddin Makassar..

Setiawan (2017), *Analisis Prosedur Alih Media koleksi Local Content (Muatan Lokal) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Provinsi Sulawesi Selatan*. Sulawesi Selatan: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Setyaningsih, Wahyu Ari (2022), *Autentikasi Arsip Digital Hasil Alih Media di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta.

Tiara, Mudhia Farrah (2018), *Analisis Alih Media Arsip Aktif Personal File Temu Kembali Arsip di PT. Sucofindo Cabang Semarang*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Triwilujeng, R (2013), *Sistem Pengelolaan Arsip di UPT BPPH-BPPT*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Ubudiah, Istikhomatul, (2022), *Efektivitas Proses Alih Media di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*, Palembang: Univeristas Islam Negeri Raden Fatah.

Yuniningsih, (2017), *Efektivitas Organisasi dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata*. Kota Semarang: Semarang: Majalah Kedokteran Indonesia.

D. Jurnal

Yunina, F, (2019), *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah*, Jurnal Akutansi, Volume 4 Nomor 1, Banda Aceh: Jurnal Akuntansi Muhammad.

Yuniningsih (2017), *Efektivitas Organisasi dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang*, Majalah Pariwisata Indonesia Volume 3 Nomor 1, Semarang: Sekolah Tinggi Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI).

E. Website

www.diskominfo.go.id